

## PPONDOK PESANTREN MODERN DI SEMARANG

Mulyadi<sup>1</sup>, Adi Sasmito<sup>2</sup>, Mutiawati Mandaka<sup>3</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

[bisma.ars1@gmail.com](mailto:bisma.ars1@gmail.com)<sup>1</sup>

[adisas@unpand.ac.id](mailto:adisas@unpand.ac.id)<sup>2</sup>

[mutia.mandaka@unpand.ac.id](mailto:mutia.mandaka@unpand.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pondok pesantren modern saat ini telah banyak mengubah paradigma dan opini negatif masyarakat tentang pendidikan di pondok pesantren, karena banyak masyarakat yang menginginkan pendidikan yang dapat memenuhi ilmu keagamaan tapi juga tetap menerapkan pendidikan ilmu umum. Di Kota /Semarang sendiri yang memiliki penduduk dengan berbagai macam pemeluk agama. Contohnya mempunyai banyak pendidikan keagamaan dari jenjang sekolah dasar hingga universitas. Salah satunya pendidikan modern yang dikemas dalam Pondok Pesantren Modern. Perancangan Pondok Pesantren Modern ini diharapkan mampu memunculkan identitas baru bagi Kota Semarang, terkhusus kawasan Sekaran, Gunungpati. Perancangan Pondok Pesantren dengan gaya arsitektur modern juga dapat memunculkan wajah baru pondok pesantren yang sudah ada sebelumnya. Dengan memperhatikan fungsi ruang dan pengguna, Pondok Pesantren Modern ini juga ikut mendukung wilayah Sekaran sebagai kawasan pendidikan di Kota Semarang

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Modern, Arsitektur Modern

### Abstract

*Modern Islamic boarding schools have slightly changed the paradigm and negative public opinion about boarding school, because many people want an education that can fulfill religious knowledge but also does not lag behind in general science education. In the city of Semarang has a population of various religions. For example, religious education from elementary school to university level. One of them is modern education which is packaged in the Modern Islamic Boarding School. The design of the Modern Islamic Boarding School is able to handle the new ideals of Semarang City, especially the Sekaran, Gunungpati area. The design of the Pondok Pesantren Modern with a modern architectural style can also see the new face of the existing boarding school. By paying attention to the function of space and its users, this Modern Islamic Boarding School also supports the Sekaran area as an educational area in the city of Semarang.*

*Keywords : Islamic Boarding School, Modern Islamic Boarding School, Modern Architecture.*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Projek

Pondok Pesantren Modern merupakan pendidikan keagamaan, dengan kurikulum keagamaan islam dan dipadukan dengan kurikulum pendidikan di sekolah umum yang bertaraf nasional maupun internasional.

Pondok pesantren modern dengan Kurikulum pendidikan umum meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Jawa, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan mata pelajaran yang bersifat keagamaan, seperti Pendidikan Al-Quran, Bahasa Arab, Tafsir, Ilmu Fiqh, Ilmu Haditz Aqidah, dan Akhlak.

Perencanaan Pondok Pesantren Modern di Semarang ini lebih menekankan dalam perencanaan dan penataan sebuah desain

lingkungan Pondok Pesantren yang berarsitektur modern, namun tetap memunculkan gaya arsitektur islam, berupa langgam dan ornament islam. Perencanaan Pondok Pesantren Modern yang nyaman dan berkaitan antar fungsi bangunan didalamnya, sehingga dapat mendukung segala aktivitas penggunaannya.

### 1.2. Tujuan dan Sasaran

#### a. Tujuan

Mendapatkan landasan dalam perencanaan dan perancangan bangunan Pondok Pesantren Modern yang sesuai dengan standar pendidikan agama Islam dan kurikulum modern.

## b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam perencanaan Pondok Pesantren Modern, adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan konsep perancangan bangunan Pondok Pesantren Modern yang sesuai dengan standar pendidikan agama Islam dengan pendekatan Arsitektur Modern.
- 2) Menerapkan konsep integrasi fungsi bangunan dan kegiatan di pondok pesantren untuk menciptakan kenyamanan dalam alur kegiatan.

## c. Sasaran

Tujuan dan sasaran perancangan Pondok Pesantren Modern di Semarang ini adalah memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas, pengguna dan aktifitas yang akan mewadahi di lingkup pondok pesantren.

Selain bertujuan untuk menciptakan Pondok Pesantren Modern yang nyaman dan dalam memenuhi kebutuhan santri maupun pengguna didalamnya, maka sasaran dari pembahasan ini adalah untuk menciptakan suatu perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern yang baik, nyaman, dan sesuai dengan fungsi dan standar yang diharapkan.

## 1.3. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan Pondok Pesantren Modern di Semarang ini memfokuskan kepada seluruh aspek yang meliputi :

### a. Arsitektural

- 1) Eksterior
  - Kondisi site
  - Bentuk bangunan yang terdiri atas transformasi serta susunan massa yang membentuk karakter bangunan yang mencirikan arsitektur modern
  - Struktur dan konstruksi serta material bangunan
  - Sirkulasi dari luar site ke dalam site
  - Karakteristik bangunan dan ruang
- 2) Interior
  - Fungsi ruang, program ruang dan bentuk ruang pondok pesantren modern.
  - Sirkulasi
  - Suasana di dalam bangunan

## b. Non Arsitektural

- 1) Karakteristik bangunan berdasarkan pengguna
- 2) Karakteristik kegiatan atau aktivitas yang diwadahi

## 1.4. Metoda Perancangan Arsitektur

Metoda perancangan berupa konsep dan gagasan utama desain bangunan pondok pesantren yang bergaya dan berarsitektur modern. Dengan menggunakan gambaran awal berupa pemograman, skematik rancangan desain dan gagasan ide desain.

Pada tahapan pemograman dimulai dengan pemahaman antara fungsi pengguna dan aktifitas di dalam bangunan. Sementara pada tahapan skematik berupa pengembangan konsep pemograman yang di uraikan didalam tapak. Pada tahap ide desain, hasil dari skematik rancangan desain di divisualkan dalam gambar 2 dimensi, ilustrasi 3 dimensi yang dipresentasikan melalui animasi.

## 2 TINJAUAN TEORI

### 2.1. Tinjauan Kota Semarang

Kota Semarang yang merupakan ibukota Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu kota di Propinsi Jawa Tengah yang dapat digolongkan sebagai kota metropolitan. Sebagai ibu kota propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang menjadi salah satu parameter kemajuan kota-kota lain di Propinsi Jawa Tengah. Kemajuan pembangunan Kota Semarang tidak dapat terlepas dari dukungan daerah-daerah di sekitarnya, seperti Kota Ungaran, Kabupaten Demak, Kota Salatiga dan Kabupaten Kendal. (*Ditjen Cipta Karya*)

### 2.2. Tinjauan Pondok Pesantren

#### a. Pemahaman Pondok Pesantren

Pendidikan di dalam pesantren bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang al-Qur'an dan Sunnah Rasul, dengan mempelajari bahasa Arab dan kaidah-kaidah tata bahasa bahasa Arab. Istilah Pondok sendiri berasal dari Bahasa Arab yang artinya tinggal, sementara istilah Pesantren berasal dari kata pesantri-an. Pondok pesantren sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang biasanya didirikan dan di kelola oleh yayasan islam itu sendiri. Selain dikelola oleh yayasan yang biasanya di pimpin oleh kyai sebagai tokoh utama, pondok pesantren memiliki tempat pembelajaran keagamaan dan ilmu normative dan adaptif dalam satu lingkungan yang

disebut pondok pesantren. Begitu juga dengan siswa/siswi didalamnya yang disebut santri.

**b. Tinjauan Pondok Pesantren Modern**

Kata modern adalah kata resapan dari bahasa Inggris yang berarti orang yang modern/sesuai dengan zaman/orang yang mengikuti zaman. Dalam kamus bahasa Indonesia modern berarti terbar, mutakhir, sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.

**2.3. Tinjauan Arsitektur Modern**

**a. Pengertian Arsitektur Modern**

Arsitektur modern merupakan gabungan dari dua kata berbeda, yaitu “arsitektur” yang berarti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi. Serta “modern” yang berarti baru atau terbaru. Maka secara harafiah, arsitektur modern dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan yang terbaru.

**b. Konsep Arsitektur Modern**

Konsep dari arsitektur modern, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

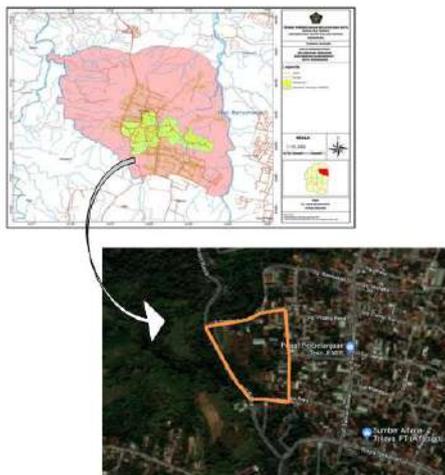
- 1) Ruang-ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna.
- 2) Struktur dalam perencanaan cukup sederhana, serta tidak memiliki ornament.
- 3) Bangunan bersifat dinamis.
- 4) Fungsi sejalan dengan wujud bangunan.

**3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Lokasi Tapak**

1) Kondisi Eksisting Tapak

Kondisi tapak merupakan lahan kosong yang berbatasan dengan lahan Universitas Negeri Semarang.



Gambar 3.1 Peta Adminitrasi Kelurahan Sekaran  
Sumber : Bappeda Kota Semarang

Berikut data tapak yang penulis rangkum dalam table :

Tabel 3.1 Kondisi eksisting tapak

No	Kondisi Tapak	Deskripsi
1	Kemiringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar 2-2,5%</li> <li>• Sebagian kecil &gt; 2,5%</li> </ul>
2	Curah Hujan	Antara 2000-3000 mm/tahun
3	DAS	DAS Kaligarang : Sub DAS Srienda, Sub DAS Banjir Kanal Barat
4	Jenis tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lotosol coklat tua kemerahan (sebagian besar)</li> <li>• Mediteran coklat tua</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis Berdasarkan BPS Kota Semarang 2017

2) Batas Tapak

- Utara : Jalan Durian Sekaran, Universitas Negeri Semarang
- Timur : Perumahan Sekaran dan Pemukiman Warga
- Selatan : Garasi BRT Semarang
- Barat : Jalan Sekaran Raya

3) Lokasi Sekitar Tapak :



Gambar 3.2 Lokasi Sekitar Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

4) Luas Tapak

Luas tapak terpilih seluas 2,4 Ha



Gambar 3.3 Luas Tapak  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

6. Faktor kesinambungan perkembangan tata ruang yang sudah ada
7. Faktor macam dan tata letak komponen kegiatan, skala kegiatan yang akan direncanakan.

### 5) Potensi dan Kendala Tapak

Potensi	Kendala
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekat dengan universitas</li> <li>2. Terdapat view pemukiman dan dataran rendah</li> <li>3. Dekat dengan terminal BRT Semarang</li> <li>4. Aksesibilitas mudah</li> <li>5. Lebar jalan utama <math>\pm 6m</math></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan berkontur</li> <li>2. Dekat dengan sumber kebisingan</li> </ol>

Tabel 3.2 Potensi dan Kendala Tapak  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

### 3.2. Alasan Pemilihan Tapak

Pada RTRW Kota Semarang BWK VIII tahun 2011 sampai 2031, Kawasan Sekaran direncanakan sebagai kawasan yang dikembangkan dengan sifat perkotaan, artinya Kawasan Sekaran diharapkan mempunyai intensitas bangunan yang relatif tinggi dari kawasan pedesaan, lahan pertanian relatif sedikit (kurang dan 20% wilayah yang dikembangkan), digunakan sebagai wadah kegiatan-kegiatan perkotaan berskala regional/kota maupun lokal. Adapun pertimbangan utama dalam pemilihan Tapak, karena :

1. Adanya faktor kemungkinan dikembangkannya sebagai pusat pengembangan baru (adanya perguruan tinggi sebagai pusat pertumbuhan)
2. Dekat dengan pesat pertumbuhan daerah.
3. Faktor kesesuaian lahan untuk area terbangun
4. Suasana masih sejuk dan segar
5. Memiliki view terbaik.

### 3.3. Pemograman

#### a. Analisis Fungsi dan Aktivitas

Untuk memwadahi aktivitas yang terjadi di Pondok Pesantren ini, maka kebutuhan ruang-ruang di Pondok Pesantren, penulis rangkum dalam table dibawah ini:

Tabel 3.3 Analisa Tabel Pengguna dan Aktivitas

FUNGSI	PENGGUNA	AKTIFITAS	FASILITAS
Ibadah	- siswa/siswi - guru - masyarakat umum	kegiatan ibadah, sholat, mengaji, tadarus dan kegiatan ibadah lainnya	Fungsi ibadah yaitu masjid terdiri dari ruang sholat utama, mihrab (tempat imam), ruang serambi suci, tempat wudhu, ruang kjanitor, gudang, sound dan ruang marbot
Pendidikan	pengajar dan siswa/siswi pondok pesantren dan seluruh civitas akademik	kegiatan belajar dan mengajar baik formal maupun non formal,	memiliki dua massa bangunan, yaitu massa bangunan SMP dan massa bangunan SMA. Yang masing-masing terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang baca, dan ruang kemahasiswaan
Hunian	- siswa/siswi pondok - guru dan pengajar pondok	Kegiatan utama istirahat dan sebagai fasilitas penunjang belajar.	Memiliki dua massa bangunan yang terpisah, Yaitu massa gedung untuk satri dan massa gedung untuk santri wati
Kantor	- guru dan pengajar - pengelola pondok	Menyiapkan proses kegiatan belajar/mengajar Digunakan sebagai ruang-ruang administrasi pondok	Memiliki satu massa bangunan yang memiliki-ruang-ruang penunjang kegiatan belajar/mengajar Seperti ruang TU, ruang administrasi, ruang kesiswaan dan ruang rapat guru
Penunjang	- siswa/siswi - pengajar	Sebagai sarana menunjang kegiatan belajar dan mengajar di pondok pesantren	Memiliki fasilitas berupa, pendopo, gedung perpustakaan, aula dan taman hidup yang di sediakan untuk umum
Utilitas	- Pengelola pondok	Sebagai sarana penyalur aktifitas di seluruh pondok.	Terdiri dari ruang-ruang utilitas penyokong pondok Berupa : janitor, ruang genset, ruang ipal dan rumah sampah Ruang-ruang tersebut dikelola oleh staf pondok

Sumber : Analisis Penulis, 2020

#### b. Analisa Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Berikut jumlah besaran ruang dan bangunan dalam Pondok Pesantren Modern di Semarang :

Tabel 3.4 Analisa Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

NO	KEBUTUHAN RUANG	LUAS	KAPASITAS	LUAS BANGUNAN
1	Gedung SMP	3085 m <sup>2</sup>	312 orang	36211 m <sup>2</sup>
2	Gedung SMA	3085 m <sup>2</sup>	312 orang	
3	Asrama Putra	6092 m <sup>2</sup>	288 orang	

4	Asrama Putri	6092 m <sup>2</sup>	288 orang
5	Aula	5730 m <sup>2</sup>	1585 orang
6	Masjid	5071 m <sup>2</sup>	2086 orang
7	Pendopo	2958 m <sup>2</sup>	968 orang
8	Perpustakaan	2958 m <sup>2</sup>	278 orang
9	Bangunan Penunjang	650 m <sup>2</sup>	204,5 orang
10	Rumah Kyai	397 m <sup>2</sup>	10 orang
11	Rumah Ustadz	94 m <sup>2</sup>	2 orang

Sumber : Analisis Penulis, 2020

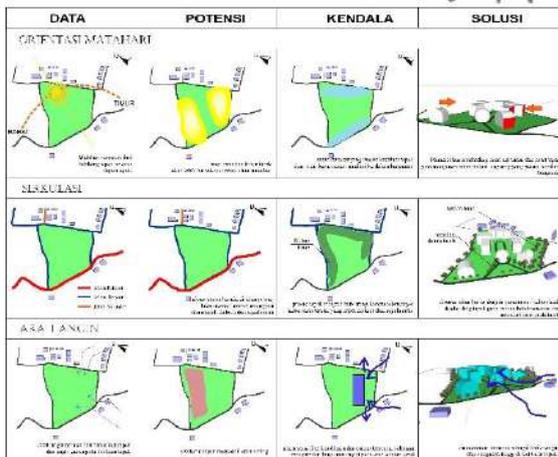
### 3.4. Analisa Tapak

#### 1) Konsep dalam Tapak

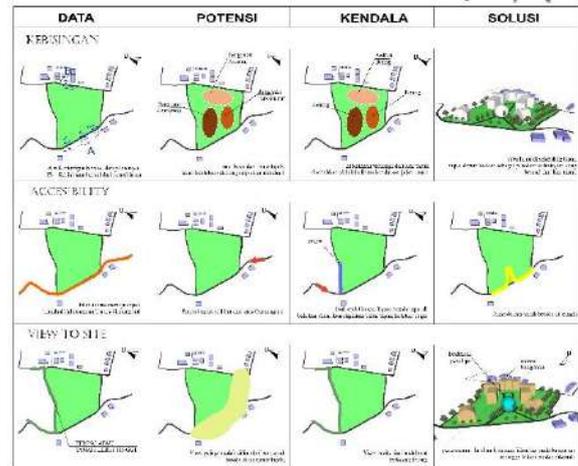


Gambar 3.4 Konsep dalam Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

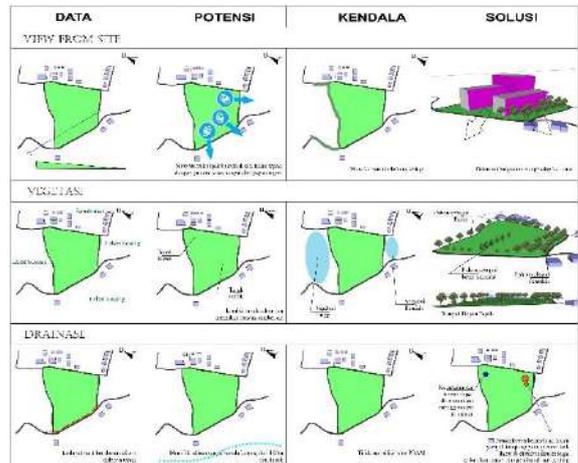
#### 2) Analisa Tapak



Gambar 3.5 Analisa Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2020



Gambar 3.6 Analisa Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2020



Gambar 3.7 Analisa Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

#### 3) Zonasi Tapak





Gambar 3.8 Zonasi Tapak  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

### 3.5. Konsep Perancangan

#### Modern

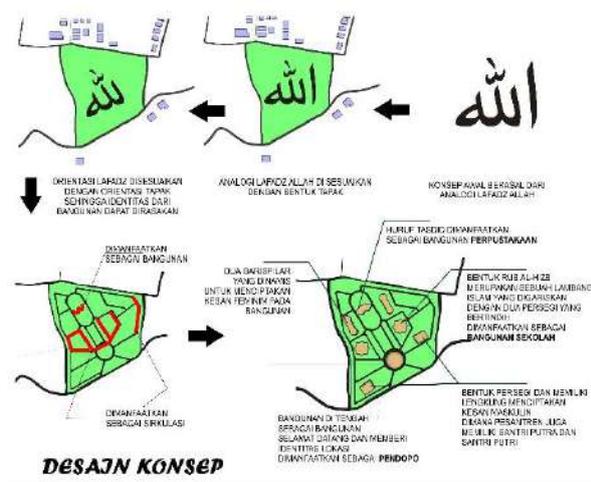
Penerapan konsep modern pada kawasan Pondok Pesantren Modern ini dengan memberikan bentuk geometri fasad yang berbentuk dinamis selain itu konsep modern juga di terapkan dalam teknologi yang di gunakan dalam sistem bangunan kawasan tersebut. Termasuk dalam penggunaan Pencahayaan dengan solar sistem dan reuse air hujan.

#### Green

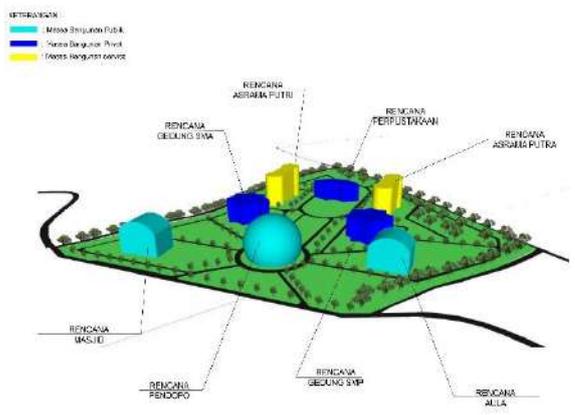
Penerapan konsep green ini diterapkan pada bangunan maupun kawasan. Green disini berarti penghijauan, efisiensi energy, pengolahan limbah, dan juga dampak pada bangun di sekitar

#### People Orientation

Penerapan people oriented disini adalah mengutamakan fungsi kawasan ataupun bangunan untuk pengguna khususnya manusia. Sistem penerapannya dengan memberikan fasilitas kawasan dengan kenyamanan yang optimal seperti ruang terbuka hijau, taman aktif, pedestrian, dan lain lain

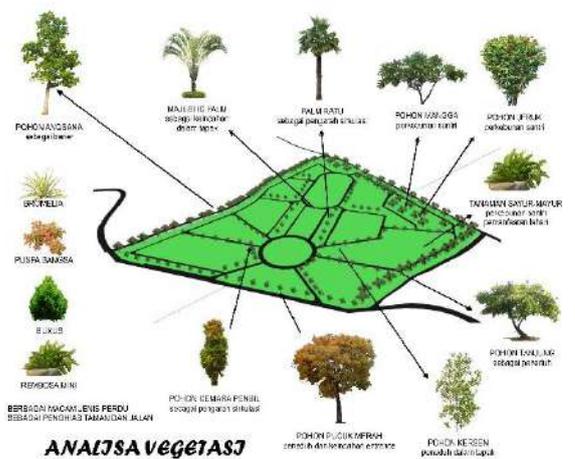


Gambar 3.9 Konsep Perancangan  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020



### RENCANA MASSA BANGUNAN

Gambar 3.10 Rencana Massa Bangunan  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020



Gambar 3.11 Konsep Vegetasi  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

**1. MASJID**

KONSEP PONDOK PESANTREN MODERN DAPAT DITERAPKAN PADA MASJID DENGAN MASJID MENJADI SALAH SATU PENYOKONG IDENTITAS DALAM PONDOK PESANTREN TERSEBUT. KONSEP MASJID YANG MODERN DAN TETAP MEMILIKI CIRIKHAS ISLAM.

Presiden : Masjid Esalim Rotterdam di Holland

**2. ENTRANCE**

DESAIN PINTU MASUK DAN KELUAR PADA SATU SISI DENGAN DILENGKAPI GERBANG DAN POS PENJAGAAN

Presiden : Gopura Norulita, Samarinda

**3. PENDOPO**

DIRIKAN PENDOPO SEBAGAI LANDMARK DENGAN UNDIR ISLAM. GUNA MENJADI IDENTITAS PADA PONDOK PESANTREN TERSEBUT

Presiden : Pendopo Kantor Bupati Cikarang Pusat

**BANGUNAN PUBLIK**

**4. AULA**

RENCANA GEDUNG AULA SEBAGAI BANGUNAN PUBLIK GUNA MENUNJUK FASILITAS YANG ADA PADA PONDOK PESANTREN

Presiden : Tazkia International Islam Boarding School (IIBS)

### ANALISA IDE DESAIN

Gambar 3.12 Analisa Ide Desain Bangunan Publik  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020



**ANALISA JDE DESAJN**

Gambar 3.13 Analisa Ide Desain Bangunan Privat  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

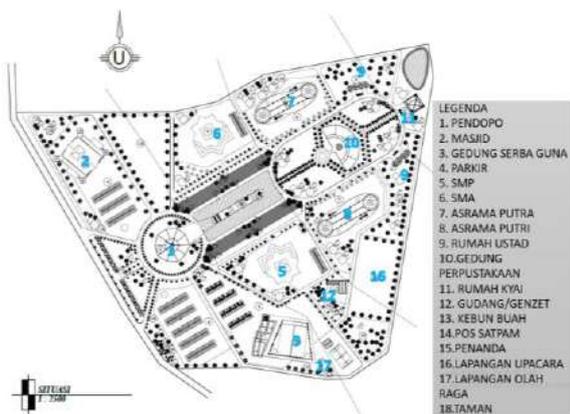


**ANALISA JDE DESAJN**

Gambar 3.14 Analisa Ide Desain Bangunan Service  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

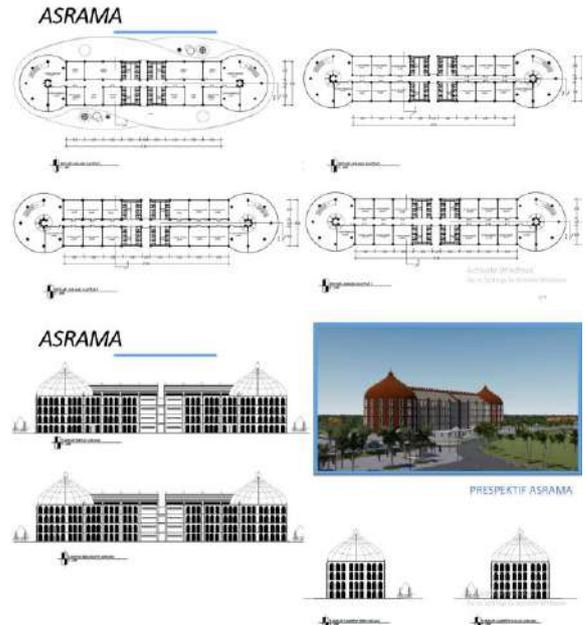
**3.6. Desain Perancangan**

1) Siteplan



Gambar 3.15 Siteplan  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

2) Bangunan Asrama



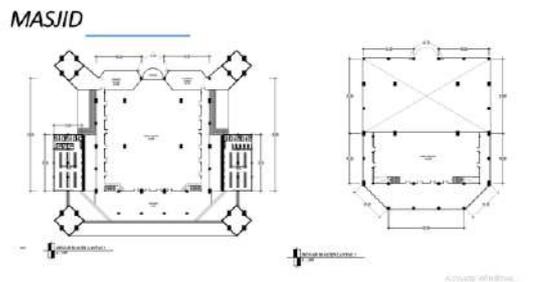
Gambar 3.16 Bangunan Asrama  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

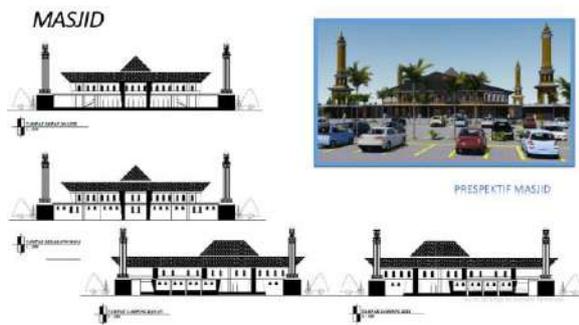
3) Gedung SMP/SMA



Gambar 3.17 Gedung SMP/SMA  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

4) Masjid



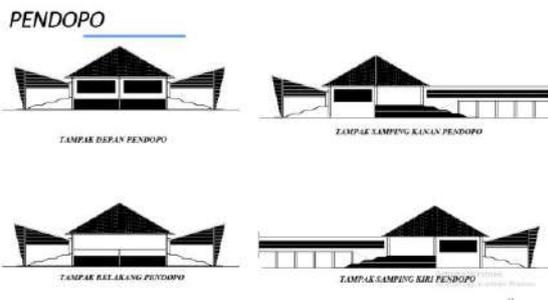
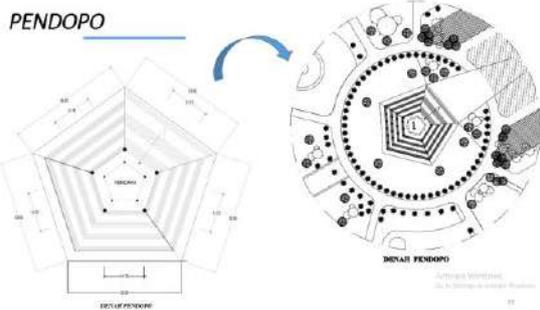


Gambar 3.18 Masjid  
Sumber : Analisis Penulis, 2020



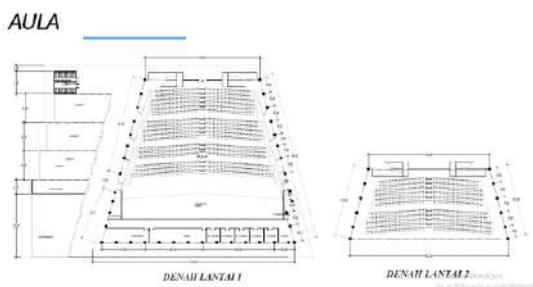
Gambar 3.20 Aula  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

5) Pendopo

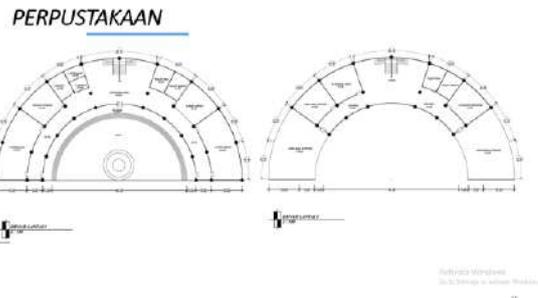


Gambar 3.19 Pendopo  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

6) Aula



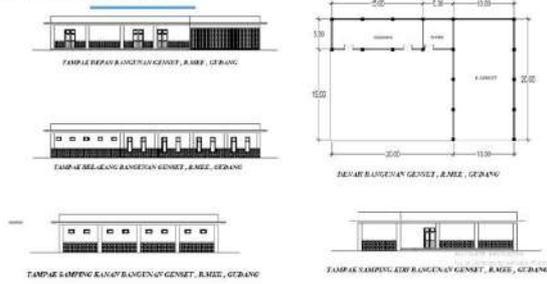
7) Perpustakaan



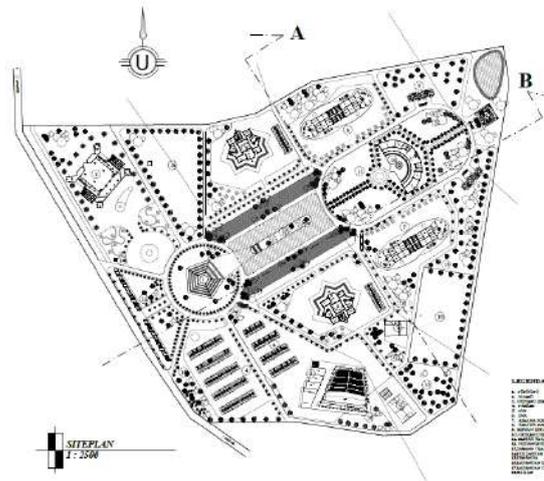
Gambar 3.21 Perpustakaan  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

8) Bangunan Penunjang

**PLUMBING DAN ME**

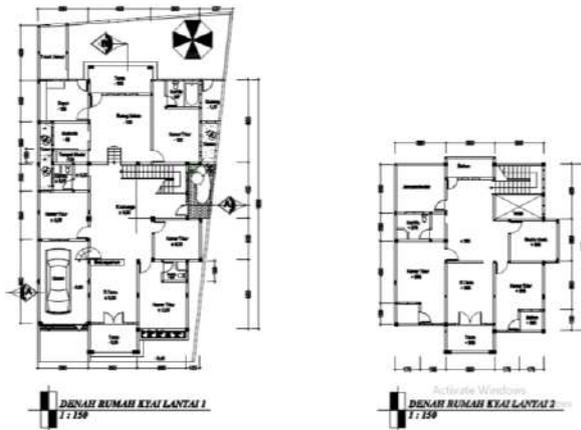


Gambar 3.22 Bangunan Penunjang  
Sumber : Analisis Penulis, 2020



Gambar 3.25 Potongan Tapak  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

**9) Rumah Kyai**



**RUMAH KYAI**



Gambar 3.23 Rumah Kyai  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

**12) Prespektif Kawasan**



Gambar 3.26 Prespektif Kawasan  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

**10) Rumah Ustad**

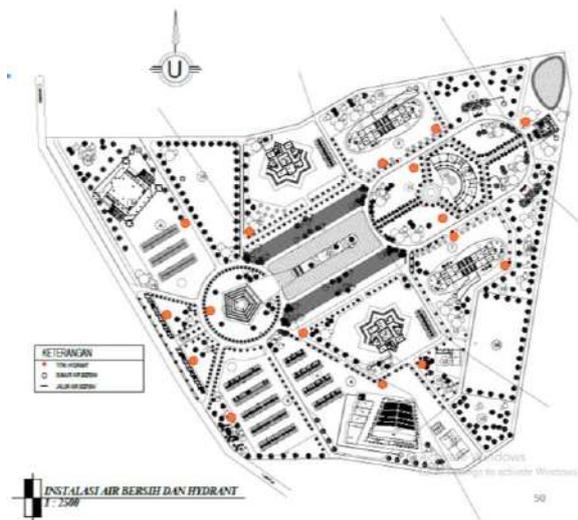


Gambar 3.24 Rumah Ustad  
Sumber : Analisis Penulis, 2020

**13) Instalasi Air Bersih dan Hydrant**

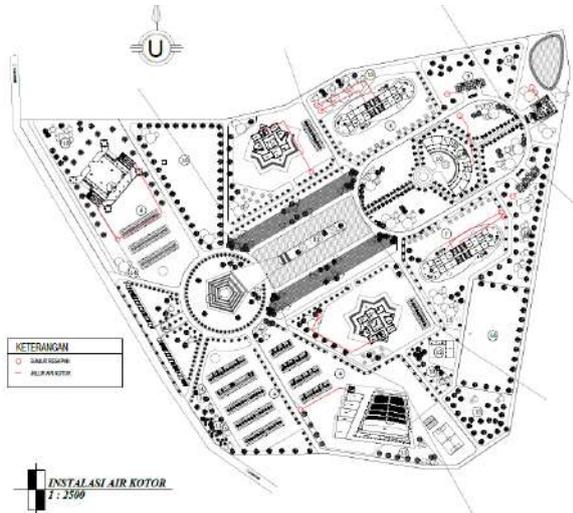


**11) Potongan Tapak**



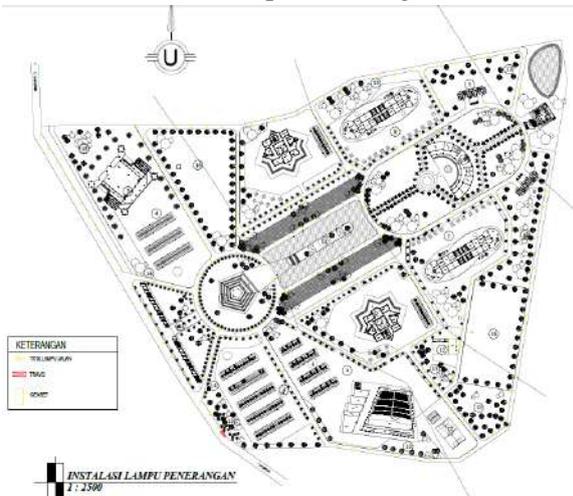
Gambar 3.27 Instalasi Air Bersih dan Hydrant  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

14) Instalasi Air Kotor



Gambar 3.28 Instalasi Air Kotor  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

15) Instalasi Lampu Penerangan



Gambar 3.29 Instalasi Lampu Penerangan  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

16) Interior

Interior Kamar Santri



Interior Kamar Guru dan Pengelola



Gambar 3.30 Interior R. Tidur Santri dan Pengelola  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

Interior tempat Wudhu



Gambar 3.31 Interior Masjid  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

Interior Serambi Lantai 2



Gambar 3.32 Interior Masjid  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

Interior Serambi Lantai 1



Gambar 3.33 Interior Masjid  
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

### 17) Detail Exterior

#### *Detail Gazebo*



Gambar 3.34 Detail Exterior  
Sumber : Analisis Penulis,2020

#### *Detail Sirkulasi*



Gambar 3.35 Detail Exterior  
Sumber : Analisis Penulis,2020

#### *Detail Air Mancur*



Gambar 3.36 Detail Exterior  
Sumber : Analisis Penulis,2020

### 18) Detail Landmark



Gambar 3.37 Detail Gapura Masuk  
Sumber : Analisis Penulis,2020

## 4. KESIMPULAN

1. Dalam perencanaan Pondok Pesantren Modern di Semarang target dari pendidikan berupa jenjang SMP/MTS dan SMA/MA.
2. Penentuan tema desain dalam Perencanaan Pondok Pesantren Modern di Semarang sangat berpengaruh terhadap tampilan dan fungsi bangunan.
3. Konsep perancangan dan desain perancangan diatas dipengaruhi oleh kajian tema arsitektur modern

## DAFTAR PUSTAKA

- Utami, *Integration Of Islamic Concept And Modern Architectural Concept In Mosque Architectural Design*. (Institut Teknologi Nasional: 2007)
- Mastuhu, *Dinamika sistem Pendidikan Pesantren Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, Seri INIS XX, (Jakarta: INIS, 1994)
- Mustofa Syarif, *Administrasi Pesantren*, (Jakarta: Paryu Barkah)